

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Definisi perbankan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Pemerintah Indonesia, 1998). Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang mendukung perokonomian di Indonesia dengan memberikan pinjaman dan jasa keuangan lainnya (*Kementrian Komunikasi Dan Informatika, 2022*). Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan bisnis dalam meminjamkan uang untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti menghasilkan untung atau sekadar menutupi biaya operasional, dan menerima serta menjaga uang yang dimiliki oleh individu dan entitas lain (*Banking - Definition, Types and Examples of / Tokopedia Dictionary, n.d.*).

Sistem perbankan Indonesia bertanggung jawab untuk mengumpulkan dana publik dan mendistribusikannya ke berbagai organisasi dan proyek dalam membantu memperbaiki negara secara keseluruhan dan bertujuan untuk membantu masyarakat menjalani kehidupan yang lebih baik dan tumbuh secara ekonomi (Ikhtisar Perbankan, n.d.). Sektor perbankan memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Tanpa adanya perbankan, maka barang hanya diperdagangkan dengan cara barter yang memakan waktu.

Terdapat 45 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Perbankan Tahun 2018-2021

No.	Kode Saham	Nama Emitmen
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk

(Bersambung)

(Sambungan)

No	Kode Saham	Nama Emitmen
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4.	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk
5.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
8.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
9.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
10.	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
11.	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
12.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
13.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
14.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
15.	BGTG	Bank Ganesha Tbk
16.	BNLI	Bank Permata Tbk
17.	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
18.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tk

(Bersambung)

(Sambungan)

No	Kode Saham	Nama Emitmen
19.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
20.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
21.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
22.	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk
23.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
24.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
25.	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
26.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
27.	MEGA	Bank Mega Tbk
28.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
29.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
30.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
31.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
32.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
33.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
34.	MAYA	Bank Mayapada International Tbk

(Bersambung)

(Sambungan)

No	Kode Saham	Nama Emitmen
35.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
36.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
37.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
38.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
39	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
40	BTPS	BTPN Syariah Tbk
41	BNGA	CIMB Niaga Tbk
42	AMAR	Amar Indonesia Tbk
43	MASB	Multiarta Sentosa Tbk
44	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk
45	SDRA	Woori Saudara Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (*idx.co.id*)

1.2 Latar Belakang

Menurut (Ramadita & Suzan, 2019) perusahaan adalah suatu organisasi yang dibentuk dan memiliki tujuan untuk mensejahterakan perusahaannya. Menurut (Rikumahu & Aminah, 2018)memaksimalkan kekayaan pemegang saham merupakan salah satu tujuan dari suatu perusahaan. Suatu perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat memerlukan analisis terhadap suatu laporan keuangan. Manajemen dapat

mengetahui kinerja keuangan, posisi keuangan, dan kekuatan keuangan (*financial-strength*) yang dimiliki perusahaan melalui analisis laporan keuangan, Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan serta perkembangan dari perusahaan tersebut.

Ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan berbeda-beda dan sangat beragam antar perusahaan. Tetapi cara yang paling umum digunakan oleh manajer dalam menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio keuangan. seperti ROA dan ROE. Analisis laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja perusahaan memiliki kelemahan utama, yaitu mengabaikan adanya biaya modal dan pedoman rasio keuangan tersebut tidak memberikan indikator yang sebenarnya tentang keberhasilan manajemen. Dengan adanya keterbatasan tersebut maka diusulkan konsep dalam menganalisis laporan keuangan yang didasarkan pada konsep nilai tambah (*value added based*). Dengan adanya *value added based* sebagai alat dalam menganalisis laporan keuangan manajemen dituntut untuk selalu meningkatkan nilai perusahaan.

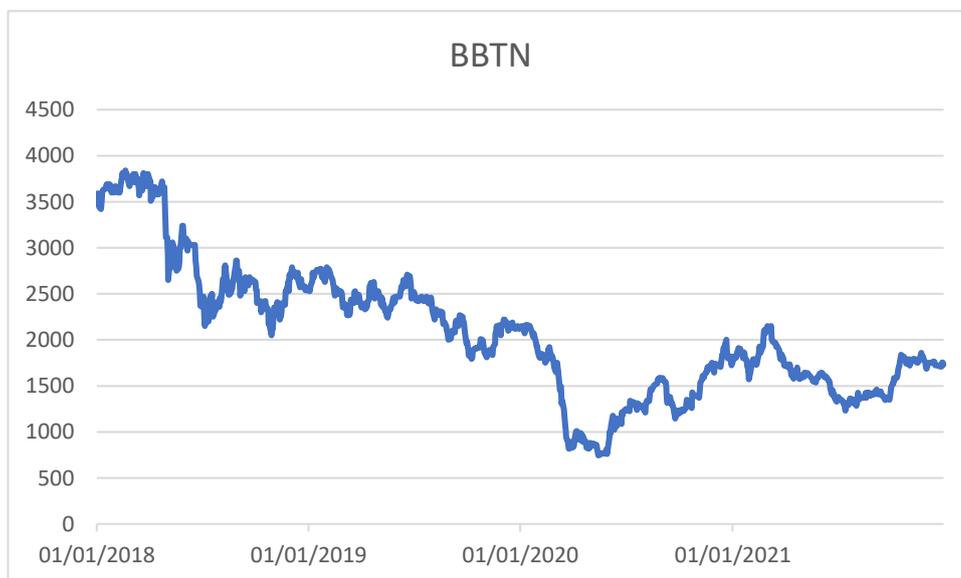
Terdapat dua konsep nilai tambah yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Konsep EVA lebih terfokus pada penambahan nilai dari suatu investasi. Nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai tambah bagi pemilik perusahaan, sedangkan nilai EVA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki nilai tambah bagi pemilik perusahaan.

Konsep MVA lebih terfokus pada keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber-sumber yang sesuai. Nilai MVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan kekayaan pemegang saham, sedangkan nilai MVA yang negatif menunjukkan bahwa berkurangnya kekayaan pemegang saham.

Menurut (Alamsyah et al., 2019) investasi didefinisikan sebagai komitmen terhadap uang atau sumber daya lainnya untuk membuat keuntungan di masa depan, jangka waktu investasi atau pembentukan modal yang menentukan tingkat

pengeluaran agregat dan investasi bagi perusahaan adalah untuk membeli barang berwujud dan peralatan dalam meningkatkan barang dan jasa dalam perekonomian. Seorang investor tentunya ingin berinvestasi pada perusahaan yang memiliki propek kinerja yang baik. Keputusan investasi pada suatu perusahaan harus didahului oleh suatu proses analisis terhadap variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor internal dapat berupa faktor yang berasal dari dalam perusahaan seperti kinerja perusahaan, sedangkan faktor eksternal dapat berupa informasi dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, dan kondisi pasar.

Dalam pasar modal terdapat perusahaan yang harga sahamnya mengalami peningkatan dan penurunan. Tentunya investor tidak ingin investasi yang dilakukan pada suatu perusahaan mengalami penurunan. Adapun fenomena penurunan harga saham di perusahaan sub sektor perbankan yang terjadi di PT Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN). Berikut grafik perkembangan harga saham BBTN tahun 2018-2021:



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Harga Saham BBTN Tahun 2018-2021

Sumber: data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan gambar 1.1 grafik perkembangan harga saham BBTN tahun 2018-2021. Pergerakan saham PT Bank Tabungan Negara (BBTN) mengalami penurunan sejak tahun 2018 sampai tahun 2021 sebesar 50%. Hal itu diakibatkan oleh kinerjanya yang belum memuaskan. Dalam kasus ini keterampilan investor dengan menilai laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sangat dibutuhkan. Harga saham dalam laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia juga menyajikan keadaan dari EVA dan MVA. Seperti yang diketahui bahwa kedua konsep nilai tambah tersebut memiliki peran penting dalam penentuan harga saham. Sehingga penting bagi investor untuk mengetahui informasi secara lengkap dan jelas mengenai EVA dan MVA

Menurut hasil penelitian Putra & Sibarani (2018) bahwa EVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan MVA berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan berbeda dengan hasil penelitian Pernamasari (2020) bahwa EVA dan MVA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Menurut Udiyana et al., (2022) bahwa EVA dan MVA berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat inkonsistensi pada penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021)”**.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh EVA dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh simultan antara EVA dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

3. Apakah terdapat pengaruh parsial dari:
 - a. Pengaruh EVA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
 - b. Pengaruh MVA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh EVA dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara EVA dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial EVA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial MVA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberi kontribusi ilmu pengetahuan terutama dalam menganalisis konsep nilai tambah terkait harga saham dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan bagi para investor dalam membuat keputusan investasi.

1.6 Sistematik Penulisan Tugas Akhir

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. isi bab ini meliputi: gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori dari umum sampai ke khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. bab ini meliputi uraian tentang: jenis penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel (untuk kuantitatif)/Situasi Sosial (untuk kualitatif), pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.